

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan sebuah lembaga yang sangat penting dalam struktur ekonomi suatu negara. Perbankan sendiri ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Utama, 2020). Ada dua jenis bank yang berada di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Utama, 2018).

Perusahaan pasti ingin meraih kesuksesan dan memiliki keberlangsungan hidup dengan jangka yang panjang, hal ini umumnya dianggap sebagai persyaratan untuk sebuah perusahaan yang disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi (Miswanto dkk., 2017). Suatu bank harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar profitabilitas tidak turun, dan rata-rata dari berbagai bank akan berusaha mengelola keuangan dengan baik agar mendapatkan profitabilitas yang maksimal (Sholahuddin dan

Purwaningtyas, 2018). Untuk mengukur profitabilitas dapat dilakukan dengan berbagai indikator yaitu salah satunya adalah ROA.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem yang digunakan untuk menggerakkan dan mengelola segenap aktifitas perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki beberapa asas yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan (KNKG, 2006). Semakin baik penerapan GCG maka akan semakin kuat dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada perusahaan sehingga terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan (Fressilia dan Pratiwi, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Penerapan CSR diharapkan dapat menambah dan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Penerapan CSR juga diharapkan membawa pengaruh atau citra yang baik untuk perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai keterkaitan erat dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Tanggung jawab sosial berorientasi kepada para stakeholders hal ini sejalan dengan salah satu prinsip dari empat prinsip utama *Good Corporate Governance* yaitu *responsibility*. Karena itu, prinsip *responsibility* di sini lebih mencerminkan *stakeholders driven concept* (Murwaningsari dkk., 2009).

Ukuran perusahaan memiliki perbedaan yang menimbulkan resiko yang berbeda antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan yang

semakin besar dianggap memiliki resiko yang kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pradnyanita Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk., (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan umum syariah tahun 2011-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Pitawati (2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh dengan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Pengungkapan CSR yang kurang baik maka akan berdampak pada menurunnya minat investor dalam berinvestasi, hal ini menyebabkan keuangan perusahaan menurun dan pada akhirnya berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Namun hasil penelitian Alfarisi dkk., (2020) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Muliati (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar tidak menjadikan jaminan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan yang besar. Namun penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dan Suprihhadi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Pengaruh GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2016-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dibidang perbankan syariah terkait dengan GCG, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada calon investor untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan GCG, CSR, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas agar mempermudah investor dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian sejenis dan memberikan kontribusi literature bentuk empiris dibidang ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah penyusunan penelitian agar dapat dibaca dengan mudah. Di dalam penelitian ini, sistematika

penulisan terdiri dari lima bab, yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi variable operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait berisi tentang hasil pengujian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.